

Upaya KJRI KK Dalam Penanganan Status Kewarganegaraan

Ri Anak Buruh Sawit Sandakan, Sabah Malaysia

The Efforts KJRI KK On Handling Indonesian Republic Citizenship

Status In Case Child Labour Oil Palm Sandakan

Giovanni Riefwan

Christy Damayanti

Herning Suryo Sardjono

**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Slamet Riyadi Surakarta**

ABSTRAK

Secara umum, perlindungan hukum seseorang dimulai saat lahir dan akan berakhir pada saat orang tersebut meninggal. Selain itu, untuk memudahkan kinerja pemerintah dalam perlindungan hukum warga negara mereka, bukti kepemilikan perlindungan hukum yang penting ini dalam bentuk akta kelahiran. Terutama bagi anak-anak pekerja kelapa sawit yang dimana banyak yang anaknya tidak memiliki akta kelahiran. Pendekatan penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu kualitatif deskriptif, studi literatur dan wawancara yang diadopsi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teori kerjasama bilateral. Menurut Perwita dan Yani bahwa hubungan bilateral merupakan hubungan timbal balik antar kedua negara yang terlibat. Selain itu teori diplomasi juga digunakan dalam riset ini. Dimana menurut Hans J. Morgenthau yang menyatakan bahwa diplomasi merupakan suatu cara dimana hubungan resmi antar pemerintah itu terjadi. Hasil penelitian dari upaya KJRI KK dalam menangani status kewarganegaraan anak buruh sawit yaitu berdiplomasi dengan negara Malaysia, khususnya bekerjasama dengan pemerintah Malaysia di Sabah. KJRI KK juga melakukan kerjasama dengan pemilik ladang sawit Beaufort, Sabah, Malaysia. KJRI KK mendatangi langsung ke ladang sawit untuk menerbitkan Surat Tanda Kelahiran yang bertujuan untuk memaksimalkan tugas konsuler yang melindungi WNI yang berada di luar Indonesia, khususnya yang berlokasi di Sabah. Serta dari pihak Malaysia sendiri juga membantu memfasilitasi pendidikan anak-anak yang tidak memiliki status kewarganegaraan,

supaya mereka mendapat pendidikan yang sama layaknya dengan anak-anak yang lainnya.

Kata Kunci : KJRI Kota Kinabalu, Status Kewarganegaraan, Surat Tanda Kelahiran

ABSTRACT

In general, a person's legal protection begins at birth and ends when the person dies. In addition, to facilitate the government's performance in the legal protection of their citizens, proof of ownership of this important legal protection is in the form of a birth certificate. Especially for the children of oil palm workers, many of whom do not have birth certificates. The research approach used by the researcher is descriptive qualitative, literature study and interviews were adopted to collect data. This study uses the theory of bilateral cooperation according to Perwita and Yani that bilateral relations are a picture of the reciprocal relationship between the two countries involved and the theory of diplomacy according to Hans J. Morgenthau which states that diplomacy is a way in which official relations between governments occur. The results of the research from the Indonesian Consulate General in dealing with the citizenship status of the children of palm oil workers in Sandakan, Sabah Malaysia, namely by diplomacy with the Malaysian state, where the Indonesian Consulate General in Kota Kinabalu itself collaborates with the Malaysian government, especially Sabah, the Indonesian Consulate General in Kota Kinabalu itself cooperates with the owner of the Malaysian beaufort palm oil field. The Indonesian Consulate General in Kota Kinabalu went directly to the oil palm fields to issue a Birth Certificate which aims to maximize consular duties to protect Indonesian citizens outside Indonesia, especially those located in Sabah, as well as from the Malaysian side to help facilitate the education of children who do not have legal status. citizenship so that they get the same education as other children.

Keywords: Consulate General of the Republic of Indonesia Kota Kinabalu, Citizenship Status, Birth Certificate

PENDAHULUAN

Kebanyakan penduduk Indonesia lebih memilih untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) / Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri. Pada dasarnya setiap Warga Negara Indonesia (WNI) berhak untuk memilih meninggalkan dan masuk kembali ke wilayah Negara Republik kependudukan yaitu biodata penduduk, Kartu Keluarga, Kartu

Indonesia, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia mengenai Hak Asasi Manusia yang di tujukan kepada kebebasan pribadi tiap individu. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 mengenai Administrasi kependudukan. Bentuk dari dokumen

Tanda Penduduk, surat keterangan kependudukan dan akta pencatatan

sipil. Pada umumnya perlindungan hukum seseorang dimulai pada saat dilahirkan dan akan berakhir pada saat orang tersebut meninggal dunia. Peristiwa kelahiran sampai dengan kematian seseorang akan berpengaruh terhadap hukum yang bersangkutan terhadap individual orang tersebut dan orang sekiarnya (keluarga). Pencacatan individual masyarakat sendiri merupakan kegiatan yang harus dilakukan seseorang dan wajib melapor kepada pihak yang ditunjuk Negara dikarenakan untuk menganggulangi

dokumen kependudukan seperti Akta Kelahiran.

Banyaknya anak dari buruh sawit yang tidak berdokumen ini awal mulanya karena banyak pekerja ladang sawit yang berasal dari Warga Negara Indonesia bertempat tinggal di ladang sawit. Tidak berdokumen inilah mereka bisa di bilang warga Negara Ilegal dimana pihak pemerintah Malaysia berhak untuk menghukum bahkan menahan pada WNI Ilegal, Disisi lain penyebab rendahnya kepemilikan Surat Tanda Kelahiran di Sabah khususnya buruh sawit adalah karena jauhnya lokasi Perkebunan sawit Dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu. Akibat tidak adanya anak-anak yang tidak memiliki akta kelahiran akan menimbulkan beberapa dampak seperti keamanan negara, kesehatan, masalah kewarganegaraan, ekonomi dan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

permasalahan yang terjadi bila sewaktu-waktu berubah seperti yang bias di lihat salah satu contoh yaitu kondisi masyarakat yang berada di Sabah , Malaysia yang dimana banyak yang tidak memiliki Status perlindungan hukum yang dimana banyak disana tidak mendaftarkan anak mereka yang lahir di Sabah sehingga anak-anak tersebut tidak memiliki status hukum perlindungan yang jelas dikarenakan banyak anak masyarakat negara Indonesia yang bekerja menjadi buruh sawit tidak memiliki

berdampak terhadap hubungan luar negeri Malaysia dengan Indonesia.

Akta kelahiran sendiri merupakan salah satu hal yang paling penting bagi identitas suatu bangsa . KJRI Kota Kinabalu menganggap penting karena akta kelahiran merupakan dasar dari segala dokumen dimana KJRI.

melakukan salah satu tugas diplomat yaitu melindungi dimana dalam pembuatan akta kelahiran itu sendiri , perwakilan negara di tugaskan untuk melindungi warga Negara khususnya Warga Negara Indonesia yang berada di Luar negeri yang bertujuan untuk hidup yang lebih baik di masa yang akan datang

adalah penelitian kualitatif dimana menurut Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul “Metode

Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik” (Gunawan, 2014:80) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah analisis sebuah proses yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi serta mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Objek dalam penelitian ini adalah Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Upaya KJRI Kota Kinabalu Dalam Penanganan Status Kewarganegaraan RI Anak Buruh Sawit Sandakan, Sabah.

Teknik pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara dengan salah satu Staff Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu, lalu informan kedua pekerja yang berada di ladang sawit Sandakan, Sabah Malaysia. Kemudian untuk sumber data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka dimana peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik masalah yang akan diteliti yang di peroleh dari buku-buku yang terkait dengan masalah penelitian, jurnal, dokumen dan beberapa artikel dari situs-situs internet resmi yang datanya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis interaktif oleh Miles & Huberman.

tenaga kerja tersebut tidak memiliki dokumen-dokumen yang lengkap untuk bekerja di luar negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan Bilateral Indonesia Dengan Malaysia

Hubungan Malaysia-Indonesia pada dasarnya merupakan hubungan bilateral. Indonesia dan Malaysia memiliki hubungan yang sama dalam hal budaya, kekerabatan, dan sejarah yang dekat antara kedua Negara. Hubungan Indonesia dan Malaysia juga masih mengalami pasang surut. Persoalan yang sering kali dijadikan alasan bagi kedua Negara dalam memicu pertikaian antara lain soal budaya, politik, wilayah perbatasan, persepsi yang berbeda tentang kawasan, serta Tenaga Kerja Indonesia yang berada di Malaysia.

Kerjasama Bilateral ini tidak terkadang masih menemui banyak kendala dan banyaknya permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya yang dimana bertujuan untuk saling menguntungkan antar satu pihak dengan pihak lainnya yang bersangkutan dalam kerjasama tersebut, dalam rangka mewujudkan kesepakatan kerjasama. Banyaknya TKI ilegal di Timur tengah maupun Malaysia sangatlah besar jumlah permintaan dikarenakan adanya Faktor yang dimana di berikan kemudahan akses dalam mendapatkan pekerjaan meskipun

Para pekerja yang berasal dari Indonesia atau bisa di sebut dengan Tenaga Kerja Indonesia yang berada

di ladang sawit, beberapa dari mereka ada yang sudah memiliki keluarga dan juga ada yang belum memiliki keluarga. Bagi yang belum memiliki keluarga atau bisa di bilang belum menikah mereka bisa mendapat pasangan mereka saat di ladang. Dari beberapa buruh yang berada di ladang pekerja yang ada di ladang sawit kebanyakan merupakan warga Negara Indonesia, Malaysia. Dalam hal ini banyak sekali kendala yang mereka dapatkan dan beberapa TKI Indonesia yang berada di ladang mengaku bahwa membawa keluarga atau istri melalui jalur tikus karena kesulitan dalam kepengurusan, oleh karena itu dampak yang di dapat dari perilaku perkawinan campur atau beda Negara dan membawa keluarga yang lain dengan illegal akan berdampak pada keturunan mereka yaitu anak mereka.

B. Peran Dan Fungsi Konsuler

Perwakilan Indonesia di luar negeri merupakan lembaga negara yang mewakili kepentingan Indonesia yang mencakup keseluruhan di negara lain atau pada organisasi internasional. Perwakilan yang kegiatannya mewakili negaranya dalam melaksanakan hubungan diplomatik dengan negara penerima atau suatu organisasi internasional. Menurut keppres No. 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Diplomatik RI di Luar Negeri: Perwakilan diplomatik adalah kedutaan besar RI dan Perutusan Tetap RI yang

melakukan kegiatan diplomatik di seluruh wilayah negara penerima dan/atau pada organisasi internasional untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan bangsa, negara dan pemerintah RI. Peran konsuler yang berada di Kota Kinabalu sendiri juga terbagi dari beberapa bagian yaitu Ekonomi, Pendidikan, Sosia Budaya serta Konsuler.

C. Upaya KJRI KK Dalam Membantu Penyelesaian Permasalahan Status Kewarganegaraan Buruh Sawit.

STK (Surat Tanda Kelahiran) atau Akta kelahiran merupakan salah satu dokumen penduduk yang dimana menjelaskan adanya peristiwa kelahiran yang bisa disebut dengan anak yang dimana pada dokumen itu terdapat kejelasan berupa nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir. Akta kelahiran digunakan untuk mendukung kepastian tentang status atau kedudukan seseorang adalah akta kelahiran yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan akta kelahiran.

Akta kelahiran memiliki arti penting bagi setiap penduduk yaitu sebagai bukti awal kewarganegaraan dan identitas diri pertama yang dimiliki seorang anak dalam mendapatkan haknya seperti hak mendapatkan pendidikan, kesehatan, hak waris, dsb. Fungsi akta kelahiran bagi negara adalah sebagai dasar bagi Pemerintah untuk menyusun anggaran nasional dalam membuat kebijakan, untuk mengetahui data anak guna

penyusunan data statistik yang dapat dijadikan sebagai gambaran demografi, karakteristik penduduk suatu wilayah serta perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Surat Tanda Kelahiran merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh Konsulat Jenderal Indonesia yang berada di Kota Kinabalu, yang dimana merupakan salah satu tugas konsuler. karena bila seseorang tidak memiliki Surat Keterangan Lahir yang dimana merupakan identitas orang tersebut, maka akan sulit bagi Konsulat Jenderal Indonesia Kota Kinabalu untuk mendata mereka dan juga tidak bisa memberikan perlindungan bagi orang Indonesia yang tidak memiliki status kewarganegaraan. Adapun penghambat dalam pembuatan Surat Tanda Kelahiran yang sangat berpengaruh dalam penyelesaian permasalahan identitas atau status kewarganegaraan seseorang yang berada di Kota Kinabalu khususnya bagi para anak buruh ladang sawit Sandakan.

Dilihat dari kenyataan yang terjadi sebagian para Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di ladang sawit khususnya daerah sabah untuk memiliki akta kelahiran (Surat Tanda Kelahiran) sering kali didapati adanya beberapa hambatan yang di karenakan tingginya harga pembuatan dokumen tersebut. Hambatan Internal merupakan hambatan yang merupakan faktor penghambat yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri seperti contohnya: minimnya pengetahuan masyarakat tentang

pentingnya akta kelahiran. Bagi para buruh ladang sawit untuk mengurus Surat Tanda kelahiran jika dirasa tidaklah penting. Hambatan eksternal merupakan hambatan yang berasal dari lingkungan sekitar atau yang berasal dari luar dari Lingkup TKI itu sendiri seperti lingkungan tempat tinggal menjadi faktor penghambat.

Faktor tempat tinggal yang jauh dari daerah perkotaan yang membuat para buruh lading sawit lebih cenderung ke malas karena jauhnya jarak dari lading sawit dimana mereka bekerja ke daerah kota tepatnya Kota Kinabalu yang dimana mereka di haruskan menempuh waktu kurang lebih 8 jam untuk mencapai Konsulat Jenderal Indonesia Kota Kinabalu. Sehingga mereka malas mengurus dan lebih memilih untuk mencari pendapatan daripada harus merelakan waktu mereka seharian untuk mengurus Surat Tanda kelahiran bagi anak-anak mereka.

Banyaknya permasalahan yang terjadi mengenai status kewarganegaraan yang di alami anak-anak di ladang mengakibatkan mereka tidak bisa mendapatkan hak-hak dan status perlindungan yang jelas. Permasalahan status kewarganegaraan ini dapat berdampak bila tidak di tangai menjadi permasalahan yang bisa merusak kerjasama antar Negara khususnya perwakilan yang ada di Sabah, Malaysia khususnya dengan pemerintah Sabah. oleh karena itu pihak Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu menggunakan metode jemput bola . metode jemput bola ini merupakan

metode yang dimana pihak Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu mendatangi ladang-ladang sawit guna mendata anak-anak yang belum mendapatkan Surat Tanda Kelahiran tersebut. Sebelum di adakan metode jemput bola dari pihak ladang sawit sendiri sudah berupaya membantu pihak perwakilan Indonesia sendiri tetapi terdapat beberapa oknum nakal yang dimana memanfaatkan kondisi tersebut.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu menerapkan cara jemput bola ini dengan mendatangi ladang-ladang kelapa sawit yang ada di Sandakan dan juga berusaha untuk menjalin kerjasama dengan pemilik ladang sawit setempat guna mempermudah informasi mengenai para Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja disana serta pendataan yang dimana pihak Konsulat Jenderal Republik Indonesia bertugas untuk mendata para Tenaga Kerja Indonesia tersebut sesuai dengan tugas konsuler yaitu melindungi warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri. Untuk itu sistem jemput bola merupakan cara yang sangat membantu pendataan Konsulat sendiri. Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu sendiri berkunjung ke ladang sawit sekitar 3 bulan sampai 4 bulan sekali dan dalam melakukan sistem jemput bola.

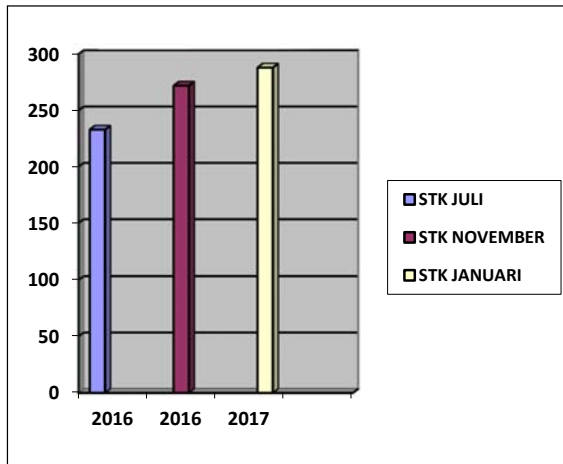
Diplomasi yang di lakukan oleh pihak KJRI Kota Kianbalu dalam penanganan status kewarganegaraan anak buruh ladang sawit ini sangat berperan penting. Pentingnya Surat Tanda

Kelahiran bagi kepemilikan status kewarganegaraan yang di lakukan oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia yang merupakan salah satu tugas dan fungsi dari konsuler yang biasanya di sampaikan oleh bagian konsuler khususnya bagian pembuatan Surat Tanda Kelahiran yaitu oleh bapak Sonny Kusumaatmaja yang semurpakan salah satu staff yang di tugaskan oleh pihak KJRI dalam menjalankan tugas konsuler yaitu Penerbitan Surat Tanda Kelahiran, maka dari itu di adakan sosialisasi terlebih dahulu sebelum melakukan proses pencatatan dan pembuatan Surat Tanda Kelahiran bagi warga Negara Indonesia. Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu dapat menerbitkan surat kelahiran anak buruh sawit sebanyak 180-200 surat kelahiran setiap kunjungan ke ladang sawit Beaufort bulan Juli 2016 Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kota Kinabalu, menerbitkan 223 surat kelahiran anak dari keluarga Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di ladang sawit Beaufort (www.kemlu.go.id) dan November 2016 Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kota Kinabalu, menerbitkan 272 surat kelahiran anak dari keluarga Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di Sabah, Malaysia.

Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya melindungi dan memberikan pelayanan kepada WNI di Sabah (news.detik.com) dan Bulan Januari 2017 KJRI menyelesaikan aplikasi STK bagi 288 anak WNI yang lahir di wilayah Sabah, Malaysia, dengan rincian 73 aplikasi

di ladang sawit Beaufort dan 215 aplikasi di ladang sawit Lumadan, Kinabalu (korpri.id)

Penerbitan STK Ladang SawitBeaufort



Diawali dengan adanya penyuluhan dan pendataan serta dengan adanya seminar sosialisasi ke ladang sawi satu ke lain. Tetapi bisa di lihat di atas bahwa ladang sawit beafort tiap tahun mengalami kenaikan dalam pembuatan surat tanda kelahiran yang meningkat. Kerjasama dari pihak KJRI KK sendiri dengan pemerintah setempat dimana khususnya pemilik ladang sawit berhasil di katakana sukses yang dimana upaya tersebut merupakan usaha untuk menanggulangi permasalahan kepemilikan surat tanda kelahiran yang di terapkan, dengan melakukan adanya seminar sosialisasi tersebut pihak Konsuler menjelaskan kepada buruh ladang sawit guna memberikan penjelasan dan pengetahuan mengenai pentingnya kepemilikan Surat Tanda Kelahiran bagi anak-anak

mereka yang belum mempunyai dan juga peningkatan permintaan penerbitan surat tanda kelahiran merupakan bukti dimana kesadaran para buruh ladang sawit mengerti bahwa pentingnya memiliki surat tanda kelahiran menjadi dasar perlindungan dan juga menjadikan identitas seseorang khususnya warga Negara Indonesia. Akta kelahiran sendiri merupakan salah satu bentuk perlindungan Negara Indonesia bagi masyarakatnya yang berada di luar negeri yang bertujuan untuk hidup yang lebih baik.

PENUTUP

Hubungan Indonesia dan Malaysia mempunyai cakupan yang sangat luas, semuanya berkaitan dengan kepentingan nasional masyarakat masing-masing. Indonesia dan Malaysia mempunyai hubungan sejarah, budaya, dan kekerabatan yang sangat erat. Sekalipun demikian. Salah satu dari tantangan tersebut yaitu bagaimana meningkatkan kerjasama kedua negara sebagai langkah strategis yang harus dibina melalui berbagai cara.

Dikaitkan dengan teori Kerjasama Bilateral dan Teori Diplomasi yang di lakukan oleh pihak Indonesia dan Malaysia dalam penanganan Permasalahan status kewarganegaraan anak buruh sawit yang berada di sabah , banyak yang tidak memiliki status kewarganegaraan di karenakan beberapa faktor. Permasalahan status kewarganegaraan pada anak buruh ladang sawit ini merupakan

permasalahan yang patut menjadi sorotan bagi Negara Indonesia dikarenakan menyangkut kepentingan Identitas diri Seseorang guna memaksimalkan tugas Konsuler yang dimana upaya KJRI KK berdiplomasi dengan pemerintah Malaysia guna mengatasi permasalahan mengenai status kewarganegaraan yang pada akhirnya baik dari pihak Indonesia maupun Malaysia dan pemilik ladang setempat bekerja sama untuk menangani kasus kepemilikan surat tanda kelahiran yang dimana KJRI KK sendiri membantu dalam penerbitan Surat Tanda Kelahiran bagi anak buruh yang belum memiliki status kewarganegaraan guna memaksimalkan tugas konsuler dan melindungi warga Negara Indonesia yang berada di luar Indonesia, khususnya yang berada di Sabah.

DAFTAR PUSTAKA

(Ahmad Hudaifah) Master Student in Economics, Kulliyah of Economics and Management Sciences, International Islamic University Malaysia and Researcher ISEFID.

Caraka KBRI Kuala Lumpur. "Refleksi Layanan Pendidikan Anak Indonesia di Malaysia." Tersedia di kbrikualalumpur.org/w/wp-content/uploads/.../CARAKA-FEBRUARI-for-print.pdf diunduh pada 25 Januari 2018 pukul 20.13.

Presiden SBY mengucapkan semboyan " Web KJRI Kota Kinabalu" CLC yang baru diresmikan di Sok dan Dalit" <https://kjrikotakinabalu.org>. 20 Desember 2017 pukul 16.13

Juli 2016 Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kota Kinabalu, menerbitkan 223 surat (<http://www.kemlu.go.id/kotakinabalu/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/KJRI-Kota-Kinabalu-Surat-Tanda-Kelahiran-di-Beaufort.aspx> . 22 Desember 2017pukul 14.44

Bulan 2 April 2017, Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu menerbitkan 288 surat kelahiran ((<https://www.kemlu.go.id/kotakinabalu/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/KJRI-Kota-Kinabalu-Sosialisasi-Pentingnya-Surat-Tanda-Kelahiran-di-Beaufort.aspx>). 2 April 2017pukul 14.49

KJRI Kota Kinabalu Sosialisasi Pentingnya Surat Tanda Kelahiran di Beaufort Malaysia <https://jobsinfo.bp2mi.go.id/news/2/183> 24 Desember 2017 pukul 13.55

Ribuan Anak WNI di Sabah Tanpa Akta Lahir <https://korankaltara.com/ri>

[buan-anak- wni-di-sabah-t
tanpa-akta-lahir/](#) 27
Dember 2018 pukul 13.44

Krishna Djelani : Itsbat Nikah
Sebagai Bentuk Program
Perlindungan WNI
<https://badilag.mahkamahagung.go.id/seputar-ditjen-badilag/seputar-ditjen-badilag/krishna-djelani-itsbat-nikah-sebagai-bentuk-program-perlidungan-wni>

akri, Umar Suryadi . 2016. Metode
Penelitian Hubungan
Internasional. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Miles, Matthew B. , & A.Michael
Huberman. 2009. Analisis
Data Kualitatif. Jakarta :
Universitas Indonesia Press

Ikbar, Yanuar. 2014. Metodologi dan
Teori Hubungan Internasional.
Bandung : PT Refika Aditama.

Perwita, Anak Agung Banyu &
Yani, Yanyan Mochamad.
2011. Pengantar Ilmu
Hubungan Internasional.
Bandung:Remaja Rosdakarya